

## **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Etos Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa (Sekolah Menengah Pertama Negeri Tangerang Selatan di Kecamatan Pamulang)**

Henni Marlinah

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
Email: dosen02187@unpam.ac.id

---

<https://doi.org/10.30741/wiga.v9i1.400>

---

### INFO ARTIKEL

Tanggal masuk :  
25 Maret 2019  
Tanggal Revisi :  
16 Maret 2019  
Tanggal Diterima :  
31 Maret 2019

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan etos kerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah SMPN kota tangerang selatan di Kecamatan Pamulang. Hipotesis ini dibuat untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial ataupun secara simultan antara variabel-variabel independen dan variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah seluruh guru SMPN kota tangerang selatan di Kecamatan Pamulang yang berjumlah 140 orang, dengan menggunakan teknik sampling Slovin untuk mencari sampel yang akan digunakan untuk merandom responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang positif sebesar  $t_{hitung}$  2,242 pada taraf signifikansi 0,027. Terjadi pengaruh secara parsial antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa yang positif sebesar  $t_{hitung}$  2,428 pada taraf signifikansi 0,016. Terjadi pengaruh secara parsial antara etos kerja guru terhadap prestasi belajar siswa yang positif sebesar  $t_{hitung}$  2,262 pada taraf signifikansi 0,025. Dan hubungan secara simultan terjadi antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan etos kerja guru terhadap prestasi belajar siswa yang positif sebesar  $f_{hitung}$  3,741 dengan taraf signifikansi 0,013. Sehingga hipotesis ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi dan etos kerja guru terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, Etos Kerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa.

---

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to know the influence principal's leadership, teacher competence and work ethic of teacher toward on student's learning achievement at SMPN south tangerang city in pamulang district. This hypothesis is made to know that there are positive and significant influence both partially and simultaneously between independent variables with dependent variable. The method used in this research is quantitative. While the sample in this research are the all teachers at SMPN south tangerang city in pamulang district which amounted to 140 people using Slovin sampling technique to find samples that will be used to random respondents. The results of these research show that the effected partially*

*between leadership of the principal on the positive student learning achievement of  $t_{hitung}$  2,242 at a significant level of 0,027. There is partial influence between the competence of teachers to student achievement of  $t_{hitung}$  2,428 at a significant level of 0,016. There is partial influence between work ethic of teacher to positive student learning achievement equal to  $t_{hitung}$  2,262 at a significant level 0,025. And simultaneous relationships occur between the principal's leadership, teacher competence and work ethic of teachers on positive student learning achievement of  $f_{hitung}$  3,741 with a significant level of 0,013. So, this hypothesis can be concluded there is positive and significant influence between principal leadership, teacher competence and work ethic of teacher to student achievement both partially and simultaneously.*

Keywords: Principal Leadership, Teacher Competence, Work Ethic of Teacher and Student Achievement

---

## **PENDAHULUAN**

Standarisasi pendidikan nasional bertujuan untuk menjamin pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan merupakan semua pengalaman belajar yang terjadi disetiap lingkungan dan berlangsung seumur hidup, artinya pendidikan menjadi bagian dari kehidupan itu sendiri. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional, terutama bagi bangsa Indonesia yang masih merupakan bangsa berkembang. Hal ini dikarenakan pendidikan menjadi kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sesuai dengan tuntutan pembangunan secara bertahap. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan sekolah dalam mengantarkan peserta didik tidak bisa lepas dari semua komponen yang terkait dalam sekolah yaitu kepala sekolah, guru, tata usaha, komite sekolah dan peserta didik. Apabila setiap komponen dalam lembaga pendidikan tersebut berfungsi dengan baik, maka pelaksanaan belajar mengajar diharapkan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Sama halnya dengan organisasi maupun lembaga lainnya, organisasi pendidikan khususnya sekolah tidak akan bisa berjalan tanpa adanya pemimpin. Sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting serta kontribusi yang tinggi dalam kemajuan sekolahnya, karena gerak langkah sekolah dikendalikan oleh kepala sekolah. Suatu sekolah dapat berhasil, unggul, bahkan hancur sekalipun tergantung pada kepala sekolah. Kepala sekolah berada di garis terdepan dalam menyelenggarakan pendidikan dan proses belajar mengajar dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala sekolah seorang guru yang memiliki kemampuan lebih untuk diberikan tugas tambahan untuk memimpin sekolah, bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di sekolah secara keseluruhan dan pemimpin formal pendidikan di sekolah masih banyak yang belum melaksanakan semua peran dan fungsinya.

Sedangkan Guru merupakan Sumber Daya Manusia pendidikan harus memiliki kemampuan diantaranya : 1. Penguasaan materi mata pelajaran yang akan diajarkan, 2. Penguasaan atau pengelolaan kelas, 3. Memilih metode yang relevan keadaan peserta didiknya, 4. Berpenampilan menarik terhadap peserta didik, 5. Membimbing bukan sekedar mengajar sehingga peserta didik merasa lebih dekat bukan sebaliknya. Sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, pendidik memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dalam merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran (Syafurudin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, 2002:7). Keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah. Sekolah yang berhasil adalah sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil. Kepemimpinan sekolah yang baik, akan menciptakan kultur sekolah yang dapat mendorong

kinerja guru penuh dedikasi dan siswa belajar keras tanpa paksaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa betapa pentingnya pemimpin sekolah perlu memiliki harapan yang tinggi terhadap guru dan siswa. Kepemimpinan sekolah yang berhasil akan memberikan kepada guru dan siswa untuk menjadi dirinya sendiri, terbiasa dalam budaya hidup jujur, bersih, disiplin, mandiri, tertib dan taat pada peraturan sekolah.

Kepala sekolah dapat mempengaruhi guru-guru dan karyawan dalam meningkatkan etos kerjanya. Kompetensi kepribadian guru sekolah dalam setiap kegiatan dapat meningkatkan etos kerja guru sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Dalam pelaksanaan kepemimpinannya kepala sekolah dapat menampilkan sifat-sifat sebagai seorang pemimpin. Kompetensi merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial; bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Dengan demikian Kepala Sekolah dan guru dapat dikatakan sebagai motor penggerak keberhasilan pendidikan, terutama dalam prestasi belajar siswa. Namun pada kenyataannya menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah dan guru masih belum memuaskan.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kota Tangerang Selatan di Kecamatan Pamulang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua guru SMPN Kota Tangerang Selatan di Kecamatan Pamulang. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri Tangerang Selatan di Kecamatan Pamulang sebanyak 215 guru. Menurut Sugiono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasi dengan tingkat kepercayaan sekitar 95%, maka jumlah sampel yang dapat ditarik dari jumlah populasi di atas dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N)(d^2)}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : presisi ,dengan presisi 5% dan tingkat kepercayaan 95%

**Tabel 1. Daftar Populasi terjangkau Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kota Tangerang Selatan di Kec. Pamulang TA 2017 – 2018**

No	Wilayah Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	Pamulang	SMPN 17 Kota Tangerang Selatan	46
2	Pamulang	SMPN 04 Kota Tangerang Selatan	55
3	Pamulang	SMPN 09 Kota Tangerang Selatan	55
4	Pamulang	SMPN 21 Kota Tangerang Selatan	26
5	Pamulang	SMPN 18 Kota Tangerang Selatan	33
<b>Jumlah</b>			<b>215</b>

Jumlah populasi yang diambil berjumlah 215 guru, sehingga dari jumlah guru tersebut dapat ditentukan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{215}{1+215(0,05)^2} = 139,837$$

dibulatkan 140

Dari rumus di atas ditetapkan jumlah sampel sebanyak 140 orang guru dengan populasi penelitian sebanyak 215 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan proporsional sesuai jumlah guru setiap SMPN Kota Tangerang Selatan di Kecamatan Pamulang. Sebagai variable eksogen adalah kepemimpinan kepala sekolah (X1), Kompetensi Kepribadian Guru(X2), Etos Kerja guru (X3) sedangkan variabel endogen adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis uji validasi dan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen penelitian sudah teruji validitas maupun reliabilitasnya, sehingga telah memenuhi syarat sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

**Tabel 2. Uji Parsial Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	B	Beta	Std. Error		
(Constant)	21,113		2,491	8,476	0,000
1 Kepemimpinan	0,144	0,187	0,064	2,242	0,027

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,187 <sup>a</sup>	0,035	0,028	3,569

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah(X1)

Dari hasil Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) 2,242 > 1,656, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen Prestasi Belajar Siswa (Y). Dari Tabel 2 dapat disimpulkan nilai Sig. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) sebesar 0,027 < 0,05, maka kesimpulannya terjadi pengaruh yang signifikan antaraKepemimpinan Kepala Sekolah (X1) secara parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Dalam Tabel 2. Model Summary (R Square) didapat nilai R Square = 0,187. Artinya korelasi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap variabel Prestasi BelajarSiswa (Y) sebesar 0,187 hal ini dapat di simpulkan bahwa ada hubungan positif sebesar 18,7% antara variable KepemimpinanKepala Sekolah (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Nilai Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,035, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 3,5% sedangkan sisanya 96,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Uji Parsial Kompetensi Guru (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,482	2,144		10,021	0,000
1 Kompetensi Guru	0,123	0,051	0,203	2,438	0,016

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,203 <sup>a</sup>	0,041	0,34	3,557

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru (X2)

Dari hasil Tabel 3. Coefficients dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  Kompetensi Guru (X2) 2,438 > 1,656, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara Kompetensi Guru (X2) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen Prestasi Belajar Siswa (Y). Dari Tabel 3 dapat disimpulkan nilai Sig. Kompetensi (X2) sebesar 0,016 < 0,05, maka kesimpulannya terjadi pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Guru (X2) secara parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Dalam Tabel 3 model Summary (R Square) didapat nilai koefisien R= 0,203. Artinya korelasi variabel Kompetensi Guru (X2) terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,203 hal ini dapat di simpulkan bahwa ada hubungan positif sebesar 20,3% antara variabel Kompetensi Guru (X2) terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y). Nilai Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,041., maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Guru (X2) berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 4,1% sedangkan sisanya 95,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Uji Parsial Etos Kerja Guru (X3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,680	1,784		12,710	0,000
1 Kompetensi	0,106	0,047	0,189	2,262	0,025

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,189 <sup>a</sup>	0,036	0,029	3,568

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja Guru (X3)

Dari hasil Tabel 4. Coefficients diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  Etos Kerja Guru (X3) 2,262 > 1,656, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara Etos Kerja Guru (X3) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen Prestasi Belajar Siswa (Y). Dari Tabel 4 dapat disimpulkan nilai Sig. Etos Kerja Guru (X3) sebesar 0,025 < 0,05, maka kesimpulannya terjadi pengaruh yang signifikan antara Etos Kerja Guru (X3) secara parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Dalam Tabel 4. Model Summary (R Square) didapat nilai koefisien R= 0,189. Artinya korelasi variabel Etos Kerja Guru (X3) terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,189 hal ini dapat di simpulkan bahwa ada hubungan positif sebesar 18,9% antara variabel Etos Kerja Guru (X3) terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa (Y). Nilai Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,036, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Etos

Kerja Guru (X3) berpengaruh terhadap variabel Prestasi BelajarSiswa (Y) sebesar 3,6% sedangkan sisanya 96,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 5. Uji Simultan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos Kerja Guru (X3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	138,855	3	46,285	3,741	0,013 <sup>b</sup>
1 1 Residual	1682,688	136	12,373		
Total	1821,543	139			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos Kerja Guru (X3)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,276 <sup>a</sup>	0,076	0,056	3,517

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan (X1), Kompetensi (X2), Etos Kerja (X3)

Dari Tabel 5 diatas Nilai  $f_{hitung}$  dalam tabel ANOVA adalah sebesar  $3,741 > 2,67$  atau ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kepemimpinan Kepala Sekolah, kompetensiGuru dan etos kerja Guru terhadap Prestasi belajar siswa. Dari tabel di atas didapat nilai sig.  $0,013 <$  dari probabilitas  $0,05$ , maka hasil yang di dapat pengaruh yang signifikan antara KepemimpinanKepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos Kerja Guru (X3) secara simultan terhadap Prestasi BelajarSiswa (Y). Dapat disimpulkan bahwa hasil ini menunjukkan adanya pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos Kerja Guru (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) secara simultan adalah positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis pada penelitian ini setelah di uji secara simultan dapat diterima\_ (Ha. Positif).

Dalam Tabel 5. Model Summary, nilai AdjusterR Square sebesar=  $0,276$ . Artinya korelasi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos KerjaGuru (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar  $0,276$  hal ini dapat di simpulkan bahwa ada hubungan positif sebesar  $27,6\%$  antara variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos Kerja Guru (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Berdasarkan hasil Tabel 5, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar  $0,076$ , maka dapat disimpulkan bahwa variable Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos Kerja Guru (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar  $7,6\%$  sedangkan sisanya  $92,4\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y), Kompetensi Guru (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) dan Etos Kerja Guru (X3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) pada Sekolah SMPN Tangerang Selatan di Kecamatan Pamulang. serta ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Kompetensi Guru (X2) dan Etos Kerja Guru (X3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) pada Sekolah SMPN Tangerang Selatan di Kecamatan Pamulang

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembaharuan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Daft, R. L. (2000). *Manajemen, Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Danim, S. S.. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dessler, G.. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T. H. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Cetakan 14. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hariandja, M. T. E.. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Hasibuan, M.. S.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Kartini, K.. (2001). *Pimpinan dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, S. (2010). *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.
- Nasution N. M. (2007). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Penerbit LPFE – Trisakti, Universitas Trisakti.
- Ngalm, P. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin, N dan M. B. U.. (2002). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Ciputat Press.
- Soekarto, I. F. (2006). *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soewardji, L. (1992). *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soeprapto. (1996). *Disiplin Nasional dan Etos Kerja di Indonesia*. Jakarta: PT. Citra Luhur Tata Mandiri.
- Sudarwan, D. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumidjo, W. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenade Media Group.